

**DOKUMEN PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING
TAHUN 2026**



**REKOMENDASI
AVIAN INFLUENZA**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Di Indonesia, Virus Highly Pathogenic Avian Influenza (HPAI) A(H5N1) mulai mewabah pada unggas sejak Oktober 2003 dan sampai saat ini virus ini masih bersirkulasi. Pada Tahun 2005, mulai dilaporkan kasus Flu Burung (H5N1) pada manusia, dan sampai saat ini terdapat 200 kasus terkonfirmasi dan 168 orang diantaranya meninggal (CFR 84 %, Kemenkes RI Februari 2020). Sampai saat ini secara epidemiologis dan virologis belum terdapat penularan antar manusia yang efisien dan berkelanjutan. Penularan yang terjadi masih dari unggas ke manusia.

Dalam perkembangannya telah terjadi penurunan jumlah kasus Flu Burung (H5N1) pada manusia di Indonesia dari 162 kasus (2003 – 2009) menjadi 1 kasus konfirmasi pada tahun 2017 yang terjadi di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Walaupun sudah 6 (enam) tahun tidak terjadi kasus konfirmasi Flu Burung pada manusia, kita tetap harus waspada mengingat kasus Avian Influenza (AI) pada unggas masih terjadi. Terlebih lagi dilaporkan pada Tahun 2020 ditemukan Avian Influenza (H5N1) dengan clade 2.3.4.4b dari specimen burung liar di Chili Amerika Selatan. Avian Influenza (H5N1) clade 2.3.4.4b tersebut menyebar terutama melalui burung yang bermigrasi ke banyak bagian Afrika, Asia, dan Eropa. Epizoonotik ini telah menyebabkan kematian burung liar dan menjadi wabah pada unggas domestik. Sejak ditemukan clade tersebut, WHO melaporkan ada enam kasus manusia Flu Burung (H5N1) clade 2.3.4.4b sampai saat ini. Di Indonesia dilaporkan suspek pertama pada itik pedaging di bulan Mei 2022 di Provinsi Kalimantan Selatan, dan terkonfirmasi positif HPAI A(H5N1) clade 2.3.4.4 b. Dan sampai saat ini, belum ada dilaporkan kasus Flu Burung (H5N1) pada manusia baik clade 2.3.4.4b ataupun clade lainnya yang sudah ada bersirkulasi di Indonesia.

Berdasarkan hasil risk assessment WHO, bahwa risiko saat ini terhadap manusia yang ditimbulkan oleh virus Influenza A(H5N1) clade 2.3.4.4b tetap rendah, dan tidak ada penularan dari manusia ke manusia yang berkelanjutan.

Untuk itu perlu kiranya kita lebih mempersiapkan diri lebih baik lagi agar para tenaga kesehatan kita siap jika kasus tersebut masuk ke Indonesia. Hal ini perlu dipersiapkan dengan merevisi pedoman penanggulangan Avian Influenza Tahun 2017 untuk memasukkan informasi terkait penyebaran virus influenza A(H5N1) clade 2.3.4.4b pada unggas dan manusia, perkembangan rumah sakit rujukan yang siap menangani kasus serta mekanisme koordinasi jika terjadi kasus tersebut.

Pada Tahun 2025 di Kab. Karanganyar tidak terdapat pelaporan kasus Avian Influenza, namun dengan peternakan unggas dan mobilisasi unggas yang cukup banyak pada tahun 2025 maka pemantauan terus-menerus kepada kemungkinan adanya kasus Avian Influenza harus terus dilakukan, untuk mengantisipasi kejadian penyakit Flu Burung di Kabupaten Karanganyar.

Untuk itu dilakukan perhitungan-perhitungan untuk menilai risiko kejadian penyakit Avian Influenza dan rekomendasi yang muncul terkait penanggulangannya dimasa mendatang di Kabupaten Karanganyar.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian Influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Karanganyar.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Avian Influenza.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Karanganyar, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	66.67
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	20.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Ancaman Kabupaten Karanganyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian Influenza tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	SEDANG	33.33%	59.46
2	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	33.33%	46.15
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	33.33%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian Influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan tidak adanya data Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	24.08
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67

4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	78.79
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	10.00%	83.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	54.40

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Karanganyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian Influenza terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Gap antara yang diperlukan dengan yang disiapkan sangat besar, dimana jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus) hanya Rp.26.270.000,- dari kebutuhan Rp. 109.100.000,-
2. Subkategori Surveilans Rantai Pasar Unggas, alasan :
 - a. Tidak tersedianya laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas (peternakan dan/atau pasar unggas)?
 - b. Tidak tersedianya laporan hasil pemantauan/surveillans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas (peternakan dan/atau pasar unggas)?

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Karanganyar dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Karanganyar
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	77.28
Threat	39.00
Capacity	63.39
RISIKO	45.46
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Karanganyar Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian Influenza di Kabupaten Karanganyar untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 39.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 77.28 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.39 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 45.46 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan kebutuhan anggaran untuk Kewaspadaan dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus	Tim SDK Dinkes	Juli – Nop 2026	
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	1. Koordinasi dan Sosialisasi tentang Avian Influenza dan factor risikonya kepada Lintas Sektor terkait yaitu : Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja , Koperasi dan UKM, Baperlitbang, Dinas Perhubungan 2. Penyusunan instrument pelaporan surveilans rantai pasar unggas bersama Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja , Koperasi dan UKM	Tim Surveilans Dinkes	Juli – Nop 202	

4. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Winarsi, SKM, MKM	Ka. Timja Surveilans & Imunisasi / JFT Epidemiog Ahli Madya	Dinkes
2	Leny, S.Kep, M.Epid	Staf Surveilans & Imunisasi / JFU Penelah Teknis Kebijakan	Dinkes
3	Wiji Prihatin, SKM	Staf Surveilans & Imunisasi / JFT Epidemiog Ahli Muda	Dinkes

Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan



drg. DWI RUSHARYATI, M.H.

Pembina Tingkat II(IV/b)

NIP. 197302142000122005